

ABSTRAK

Lilis Supriati: Pengaruh Jumlah Pembiayaan Gadai Syariah dan Jumlah Pembiayaan Arrum terhadap Laba Usaha Pada PT. Pegadaian Syariah Veteran Cabang Purwakarta Periode 2012-2016.

Pegadaian syariah terus berkomitmen mengembangkan produk jasa keuangan yang dibutuhkan masyarakat. Produk tersebut salah satunya, yaitu pembiayaan gadai syariah (*rahn*) dan *arrum*. Gadai syariah (*rahn*) berarti menjadikan sebuah barang sebagai jaminan utang. Adapun yang dimaksud dengan pembiayaan *arrum* adalah skim pinjaman yang diberikan kepada pelaku bisnis UKM serta para pengusaha mikro berdasarkan kelayakan usaha.

Kegiatan pembiayaan erat kaitannya dengan laba usaha, pengertian laba usaha adalah selisih dari pengurangan pendapatan diterima dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Selama ini perusahaan lembaga keuangan yang terbesar dalam memberikan kontribusi perusahaan sebagai sumber penghasilan berasal dari penyaluran pembiayaan.

Penelitian yang dilakukan bertujuan 1) untuk menganalisis pengaruh jumlah pembiayaan gadai syariah secara parsial terhadap laba usaha pada PT. Pegadaian Syariah Veteran Cabang Purwakarta periode 2012-2016; 2) untuk menganalisis pengaruh jumlah pembiayaan *arrum* secara parsial terhadap laba usaha pada PT. Pegadaian Syariah Veteran Cabang Purwakarta periode 2012-2016; 3) untuk menganalisis pengaruh jumlah pembiayaan gadai syariah dan jumlah pembiayaan *arrum* secara simultan terhadap laba usaha pada PT. Pegadaian Syariah Veteran Cabang Purwakarta Periode 2012-2016.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian dengan analisis regresi sederhana, korelasi *person product moment*, koefisien determinasi, dan uji t serta dengan analisis regresi berganda, korelasi simultan, koefisien determinasi, dan uji F. Analisis didukung dengan aplikasi *SPSS for windows versi 25*. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa t_{hitung} yaitu $-3,505$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,505 > 2,101$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikan $0,003$. Artinya jumlah pembiayaan gadai syariah secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap laba usaha. Jumlah pembiayaan *arrum* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap laba usaha, hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} -2,706$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,706 > 2,101$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikan $0,014$. Adapun hasil F_{hitung} $6,173$ karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,173 > 3,5915$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai signifikan $0,010$. Artinya jumlah pembiayaan gadai syariah dan jumlah pembiayaan *arrum* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap laba usaha.

Kata Kunci: Jumlah Pembiayaan Gadai Syariah, Jumlah Pembiayaan *Arrum*, Laba Usaha.